



## Penerapan Modifikasi Permainan Tradisional Jala Ikan Untuk Meningkatkan Teknik Dasar Passing Sepak Bola Pada Siswa Kelas IV SDN 2 Suruhkalang

Aditya Yoga Prabowo<sup>1</sup>, Gatot Jariono<sup>2</sup>, Nurhidayat<sup>3</sup>, Vera Septi Sistiasih<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Muhammadiyah Surakarta, Jalan Ahmad Yani Kartasura, Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia

Email: A810190046@student.ums.ac.id<sup>1</sup>, gj969@ums.ac.id<sup>2</sup>, nur574@ums.ac.id<sup>3</sup>, vss538@ums.ac.id<sup>4</sup>

Received: April 2022. Accepted: Juli 2022. Published: Agustus 2022

### Abstrak

Penelitian dilakukan guna mengetahui penerapan dan pengaruh modifikasi permainan tradisional jala ikan dalam meningkatkan teknik dasar *passing* sepak bola pada siswa kelas IV SDN 2 Suruhkalang dan Manfaat penelitian: 1. Meningkatkan teknik dasar *passing* sepak bola, 2. Meningkatkan kemampuan dan profesionalisme guru Pendidikan Jasmani, 3. Meningkatkan kemampuan belajar siswa. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan dalam dua siklus yang terdapat 4 tahap, perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan modifikasi permainan tradisional jala ikan meningkatkan teknik dasar *passing* sepak bola pada siswa kelas IV SDN 2 Suruhkalang. Dari hasil observasi terhadap 16 siswa. siklus I terdapat 10 siswa mendapatkan kriteria "tuntas" dengan ketuntasan belajar 62,50%. adapun 2 siswa dengan keterangan "baik" dan ketuntasan belajar 12,50%, 8 siswa dengan keterangan "cukup" dan ketuntasan belajar 50,00%, dan 6 siswa dengan keterangan "kurang" dan mendapatkan kriteria "tidak tuntas" dengan ketuntasan belajar 37.50%. Adapun, Siklus II mengalami peningkatan berupa 16 siswa mendapatkan kriteria "tuntas" dengan ketuntasan belajar 100%. 1 siswa dengan keterangan "sangat baik" dan ketuntasan belajar 6,25%, 3 siswa dengan keterangan "baik" dan ketuntasan belajar 18,75%, dan 12 siswa dengan keterangan "cukup" dan ketuntasan belajar 75,00%.

**Kata Kunci:** Modifikasi, Permainan Tradisional, Jala Ikan, *Passing*, Sepak Bola.

### Abstract

*The research was conducted to determine the application and effect of modifications to the traditional fish net game in improving the basic techniques of football passing in grade IV students at SDN 2 Suruhkalang and the benefits of the research: 1. Improving the basic techniques of football passing, 2. Improving the ability and professionalism of Physical Education teachers, 3 .Improve students' learning abilities. Classroom Action Research (PTK) was carried out in two cycles consisting of 4 stages, planning, action, observation, and reflection. The results of the study showed that the application of modifications to the traditional fishing net game improved the basic techniques of football passing in fourth grade students at SDN 2 Suruhkalang. From the results of observations of 16 students. cycle I there were 10 students getting the criteria of "complete" with a mastery learning of 62.50%. as for 2 students with "good" information and 12.50% learning completeness, 8 students with "sufficient" information and 50.00% learning completeness, and 6 students with "poor" information and get the criteria of "incomplete" with learning completeness 37.50 %. Meanwhile, Cycle II experienced an increase in the form of 16 students getting the*

"complete" criterion with 100% mastery learning. 1 student with a description of "very good" and learning completeness 6.25%, 3 students with a description of "good" and learning completeness 18.75%, and 12 students with a description of "enough" and learning completeness 75.00%.

**Keywords:** Modification, Traditional game, Fishing nets, Passing, Soccer.

## PENDAHULUAN

*Passing* dikenal sebagai salah satu teknik dasar dalam permainan sepak bola. (Saputra et al., 2019) menyatakan bahwa teknik dasar merupakan salah satu komponen penting dalam suatu cabang olahraga. Selain itu, teknik dasar dapat diartikan sebagai kemampuan dasar yang harus dimiliki seseorang dalam setiap cabang olahraga, salah satunya dalam olahraga sepak bola. (Yuliawan & Indrayana, 2019) menyatakan bahwa setiap pemain sepak bola harus menguasai beberapa teknik dasar, yaitu *shooting, heading, passing, ball control, dan dribbling*. Menurut Safari dalam (Syahidu, 2022) menyatakan bahwa *passing* merupakan gerakan untuk memindahkan bola dari pemain satu ke pemain lawan guna menjaga dan menguasai bola dari lawan. Adapun, *passing* merupakan teknik dasar yang penting dalam sepak bola sehingga teknik ini diartikan sebagai salah satu keterampilan memindahkan bola dari pemain satu ke pemain yang lainnya yang mampu diciptakan dengan keterampilan yang baik (Wicaksana, 2022).

Pengajaran teknik dasar *passing* sepak bola tidak hanya dilakukan secara langsung, namun dapat diajarkan dengan cara yang berbeda salah satunya modifikasi melalui suatu permainan tradisional. Olahraga permainan tradisional tidak hanya menunjukkan keberagaman bangsa Indonesia, tetapi juga nilai-nilai luhur yang sangat berguna untuk membangun dan memperkuat persatuan bangsa. Olahraga tradisional biasanya ditampilkan dalam upacara adat, penyambutan tamu, atau permainan rakyat (Nurhidayat et al., 2022). Menurut Taro dalam (Trisnaningrat, 2019) menyatakan bahwa juru pencar merupakan permainan yang menunjukkan cara nelayan menangkap ikan di laut dengan menggunakan jala. Permainan ini memberikan pelajaran menangkap ikan dengan cara yang benar tanpa merusak lingkungan. Sehingga, permainan tradisional jala ikan mampu digunakan dalam pengajaran teknik dasar *passing* sepak bola dengan dimodifikasi model permainannya.

Penelitian permainan tradisional ini diimplementasikan di salah satu

sekolah dasar, yaitu SD Negeri 2 Suruhkalang. SD Negeri 2 Suruhkalang merupakan sekolah dasar yang berada di dusun Tuwuhan RT. 03/05, desa Suruhkalang, Kec. Jaten, Kab. Karanganyar yang mempunyai Akreditasi B. Diharapkan dari penelitian tersebut mampu dijadikan sebagai salah satu media yang mengajarkan teknik dasar *passing* sepak bola. Adapun, sebagai media ajar yang menarik dan mudah di terapkan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan bentuk karya tulis ilmiah dalam bentuk tindakan kelas yang dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023 yang dimulai pada tanggal 1 Februari – 15 Maret 2023. Tempat penelitian di SDN 2 Suruhkalang, Kec. Jaten, Kab. Karanganyar oleh karena peneliti bertugas mengajar di sekolah tersebut. Terkait subjek penelitian ditetapkan siswa kelas IV SDN 2 Suruhkalang yang berjumlah 16 orang yang terdiri dari siswa yang heterogen. Sebagai indikator kinerja ditetapkan berdasarkan asumsi tindakan dianggap berhasil jika minimal 70% dari jumlah siswa yang diteliti “tuntas belajar” berdasarkan nilai KKM mata pelajaran Pendidikan Jasmani di SDN 2 Suruhkalang (KKM = nilai 70). Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dengan 2 siklus.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Siklus I

Pada tahap ini siswa belum mendapatkan tindakan atau penerapan permainan tradisional jala ikan. Di mana siswa melakukan tes sesuai dengan kemampuan awal yang dimiliki. Hasil tes siswa dalam teknik dasar *passing* sepak bola dalam siklus ini ditunjukkan dalam tabel berikut.

**Tabel. 1** Nilai Hasil Belajar Siklus 1

No	Rentang Nilai	Keterangan	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	90 - 100	sangat baik	tuntas	0	0%
2	80 - 89	baik	tuntas	2	12,50%
3	70 - 79	cukup	tuntas	8	50,00%

4	60 - 69	kurang	tidak tuntas	6	37,50%
5	<60	sangat kurang	tidak tuntas	0	0,00%
Jumlah				16	100%

Tabel 1 memaparkan berupa rangkuman deskriptif data siklus I hasil teknik dasar *passing* sepak bola melalui modifikasi permainan tradisional jala ikan pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Suruhkalang, Kec. Jaten, Kab. Karanganyar tahun ajaran 2022/2023 setelah diberikan tindakan perencanaan pada siklus 1 maka dapat dijelaskan bahwa siswa mencapai kriteria “Tuntas” sebanyak 10 siswa dengan ketuntasan belajar sejumlah 62,50%. apabila diuraikan terdiri atas 2 siswa yang mendapatkan keterangan “Baik” dengan rentang nilai 80 – 90 dengan ketuntasan belajar 12,50%, 8 siswa yang mendapatkan keterangan “Cukup” dengan rentang nilai 70 – 79 dengan ketuntasan belajar 50,00% dan 6 siswa yang mendapatkan keterangan “kurang” dengan rentang nilai 60-69 dengan ketuntasan belajar 37,50%. Hasil data dari tabel 1 bahwa masing-masing aspek menunjukkan kriteria keberhasilan dan peningkatan namun masih terdapat beberapa anak yang belum bisa dikatakan “Tuntas” dan mendapatkan nilai rata-rata yang masih kurang. Oleh karena itu untuk mendorong siswa agar lebih aktif dalam melakukan pembelajaran maka perlu ada perbaikan.

#### Refleksi

Pada tahap ini guru menganalisis, mengevaluasi, mencatat, dan memperbaiki kelemahan atau kekurangan untuk siklus berikutnya ternyata hasil pengamatan menunjukkan masih banyak siswa yang tidak serius dan focus dalam mengikuti pelajaran. Demikian hasil belajar pada siklus I masih memerlukan perbaikan karena masih 62,50% dari jumlah siswa yang tuntas belajar berdasarkan KKM = 70. Oleh karena itu, peneliti melakukan tindakan pada siklus II.

#### Siklus II

Pada tahap ini siswa mulai menerapkan modifikasi permainan tradisional jala ikan dalam teknik *passing* sepak bola. Siswa mulai berlatih dan praktek menggunakan modifikasi permainan tradisional. Hasil tes siswa pada siklus ini ditunjukkan dalam tabel berikut.

**Tabel 2.** Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Rentang Nilai	Keterangan	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	90 - 100	sangat baik	tuntas	1	6,25%
2	80 - 89	baik	tuntas	3	18,75%
3	70 - 79	cukup	tuntas	12	75,00%
4	60 - 69	kurang	tidak tuntas	0	0,00%
5	<60	sangat kurang	tidak tuntas	0	0,00%
Jumlah				16	100%

Pada tabel 2 memaparkan berupa rangkuman deskriptif data siklus II hasil teknik dasar *passing* sepak bola melalui modifikasi permainan tradisional jala ikan pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Suruhkalang, Kec. Jaten, Kab. Karanganyar tahun ajaran 2022/2023 setelah diberikan tindakan perencanaan pada siklus II maka dapat dijelaskan bahwa keberhasilan belajar dengan ketuntasan belajar (100%) atau siswa yang mendapatkan kriteria “Tuntas” berjumlah 16 siswa atau siswa yang memperoleh nilai dalam katerangan “Sangat Baik” pada rentang nilai 90 – 100 dengan kriteria ketuntasan sebanyak 1 siswa (6,25%), siswa yang memperoleh nilai dalam katerangan “Baik” pada rentang nilai 80 – 89 dengan kriteria ketuntasan sebanyak 3 siswa (18,75%), dan siswa yang memperoleh keterangan “Cukup” pada rentang nilai 70 – 79 dengan kriteria ketuntasan sebanyak 12 siswa (75,00%). Dari hasil rangkuman deskriptif data siklus II yang telah diperoleh tersebut masing-masing aspek menunjukkan bahwa hasil belajar siswa tentang teknik dasar *passing* sepak bola meningkat sesuai target capaian pada data sebelum penelitian. Meskipun demikian, masih perlu peningkatan pada metode yang diterapkan.

#### Refleksi

Pada keseluruhan siklus penelitian yang sudah dilaksanakan ternyata memang benar bahwa pemberian materi teknik dasar *passing* sepak bola dengan menerapkan modifikasi permainan tradisional jala ikan mampu meningkatkan teknik dasar *passing* sepak bola. Terbukti dengan peningkatan dari siklus I ke siklus II yang telah mencapai 100% dari jumlah siswa telah tuntas belajar berdasarkan KKM = 70.

#### Pembahasan

Berdasarkan data yang telah diperoleh pada penelitian tindakan kelas dengan penerapan modifikasi permainan tradisional jala ikan untuk meningkatkan teknik dasar *passing* sepak bola di mata pelajaran Pendidikan Jasmani yang dilaksanakan

dengan II siklus ternyata siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Digambarkan pada tahap setiap siklus lewat persentase (%) ketuntasan hasil belajar kebugaran jasmani pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Suruhkalang, Kec. Jaten, Kab. Karanganyar tahun pelajaran 2022/2023 meningkat dari 0% pada kondisi awal menjadi 62,50% pada akhir siklus I dan meningkat menjadi 100% pada akhir siklus II. Demikian ini membuktikan bahwa penerapan modifikasi permainan tradisional jala ikan untuk meningkatkan teknik dasar *passing* sepak bola mempunyai pengaruh yang positif untuk meningkatkan kemauan siswa dalam belajar teknik dasar *passing* pada permainan sepak bola.

Sesuai dengan tahapan perkembangan anak pada usia 9-11 tahun yang merupakan siswa kelas IV sekolah dasar biasanya masih senang dalam belajar dan bermain berkelompok. Berdasarkan dari pembahasan di atas dapat dikatakan penerapan modifikasi permainan tradisional jala ikan untuk meningkatkan teknik dasar *passing* sepak bola dalam tahap pengenalan permainan bola besar lewat permainan sepak bola yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan teknik dasar *passing* dan gerak lokomotor dan non-lokomotor serta memupuk keberanian, kemauan, dan kesenangan dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani.

Selanjutnya kemampuan siswa dalam pembelajaran permainan sepak bola melalui penerapan modifikasi permainan tradisional jala ikan yang diperoleh berdasarkan hasil observasi dari kedua siklus mengalami peningkatan. Hal ini memiliki dampak yang positif bagi siswa yaitu meningkatnya kemampuan afektif dan psikomotorik secara keseluruhan. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada penilaian yang diberikan oleh pengamat pada setiap siklusnya melalui observasi pada pembelajaran yang berlangsung.

Hal tersebut dapat dibuktikan dengan aktifitas guru selama proses pembelajaran telah melaksanakan pembelajaran dengan baik. Hal ini terlihat dari antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Peningkatan hasil pembelajaran ini menunjukkan seberapa besar peran guru dalam mengelola pembelajaran. Dapat dikatakan guru berhasil dalam meningkatkan teknik dasar *passing* sepak bola menggunakan penerapan modifikasi permainan tradisional jala ikan. Peningkatan dapat dilihat pada penilaian yang diberikan oleh pengamat pada setiap siklusnya melalui observasi pembelajaran yang berlangsung.



Hasil pengamatan aktifitas siswa dalam pembelajaran permainan sepak bola melalui modifikasi permainan tradisional jala ikan secara keseluruhan bahwa siklus yang kedua menunjukkan adanya peningkatan yang baik dengan peningkatan tersebut sehingga pada siklus yang kedua telah mencapai batas minimal berdasarkan standar klasikal yang telah dibuat.

Di SDN 2 Suruhkalang, Kec. Jaten, Kab. Karanganyar dilihat ada beberapa siswa yang cukup potensial tetapi tidak bisa menjadi unggul dan berkembang. Salah satu penyebab karena mereka merasa tidak percaya diri pada kemampuannya sendiri artinya banyak siswa yang gagal dalam proses belajar mengajar bukan karena tidak memiliki kemampuan, melainkan karena mereka tidak percaya diri pada potensi yang dimilikinya. Oleh karena itu siswa harus membangun kebiasaan agar selalu berpikir positif dengan melihat kemampuan dan potensi yang ada dalam diri siswa serta percaya bahwa siswa akan mampu melakukan hal-hal yang hebat. Diantara siswa-siswa yang telah meraih cita-cita besarnya menjadi terkenal sampai sekarang, jangan disangka bahwa siswa tersebut tidak memiliki kelemahan. Siswa adalah orang memanfaatkan kelemahan dan kekurangan dirinya menjadi kekuatan.

Menurut (Jariono et al., 2022) Aktivitas olahraga tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, dalam berolahraga tiap-tiap individu memiliki tujuan yang berbeda-beda, ada yang bertujuan untuk prestasi, kebugaran jasmani, maupun rekreasi. Pengembangan anak secara multilateral melalui belajar dan bermain berbagai keterampilan olahraga, perlu menjadi prioritas utama walaupun waktu yang tersedia sangat terbatas. Melihat dari hasil yang dicapai pada siklus pertama yang menunjukkan dalam kategori kurang, maka diberi tindakan pada tahap selanjutnya dan dilakukan pada siklus kedua. Hal ini dilakukan agar supaya pencapaian target peneliti bahwa semua siswa harus menguasai dan mengerti teknik dasar *passing* sepak bola lewat modifikasi permainan tradisional jala ikan pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Suruhkalang sekurang-kurangnya dalam kategori cukup. Setelah melihat keadaan yang terjadi pada siklus pertama yaitu adanya proses pelaksanaan yang kurang maksimal, maka pada siklus kedua ditindak lanjuti dengan memperketat pengawasan pada setiap siswa yang melakukan gerakan-gerakan serta melakukan evaluasi secara terus menerus supaya mendapatkan hasil yang diharapkan.

Setelah siswa mengetahui hasil yang dicapai pada siklus pertama, maka siswa mulai berantusias untuk bertanya sebelum melakukan gerakan *passing*. Pada saat

melakukan gerakan *passing* siswa tidak lagi melakukan kesalahan yang sama pada saat siklus yang pertama. Siswa telah menyadari benar bahwa tujuan dari penerapan modifikasi permainan tradisional jala ikan bukan hanya sekedar kepentingan dari peneliti. Akan tetapi memberikan sumbangsih dalam belajar teknik dasar *passing* (menendang bola) dalam permainan sepak bola pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Suruhkalang, Kec. Jaten, Kab. Karanganyar bagi dirinya, sehingga membantu siswa dalam melakukan Gerakan *passing*.

Dengan adanya kesadaran yang dimiliki oleh siswa kelas IV SD Negeri 2 Suruhkalang, Kec. Jaten, Kab. Karanganyar maka pelaksanaan pendekatan dengan cara bermain modifikasi permainan tradisional jala ikan dapat lebih mudah dilakukan oleh setiap siswa. Oleh karena itu setelah melakukan evaluasi pada siklus kedua, menunjukkan bahwa penerapan modifikasi permainan tradisional jala ikan untuk meningkatkan teknik dasar *passing* sepak bola kelas IV SD Negeri 2 Suruhkalang, Kec. Jaten, Kab. Karanganyar yaitu memperoleh hasil peningkatan yang sangat baik. Sebab siswa yang menjadi subyek dalam penelitian tindakan ini masuk dalam kategori cukup ke atas. Dengan demikian penelitian tindakan yang dilaksanakan pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Suruhkalang, Kec. Jaten, Kab. Karanganyar hanya dilakukan sampai pada siklus kedua saja. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dikemukakan bahwa anak-anak memerlukan lingkungan yang memungkinkan potensi mereka untuk tumbuh dan berkembang secara optimal. Dari penerapan modifikasi permainan tradisional jala ikan memberikan peran dalam motivasi belajar yang sangat besar terhadap hasil belajar teknik dasar *passing* dalam permainan sepak bola.

Menurut (Wulandari & Jariono, 2022) Menyatakan dalam proses belajar mengajar tidak ada satu ketentuan yang melandaskan bahwa hanya satu strategi yang paling efektif untuk pengajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Proses belajar harus di lakukan secara aktif, menurut (Hasanah, 2018) pembelajaran aktif adalah kegiatan-kegiatan pembelajaran yang melibatkan para pelajar dalam melakukan suatu hal dan memikirkan apa yang sedang mereka lakukan. Peran guru juga pada dasarnya mengarahkan anak-anak sebagai generasi unggul, karena potensi anak tidak akan tumbuh dengan sendirinya tanpa bantuan guru. Penerapan modifikasi permainan tradisional jala ikan untuk meningkatkan teknik dasar *passing* sepak bola hasil pembelajaran diharapkan lebih bermanfaat



bagi siswa. Oleh karena itu pembelajaran harus alamiah dalam bentuk kegiatan siswa yang melakukan dan mengalami. Bukan hanya bentuk pengetahuan dari transfer guru kepada siswa. Strategi dan penggunaan metode dalam pembelajaran juga sangat menentukan dalam keberhasilan siswa dalam belajar.

Penggunaan metode bermain sangat cocok digunakan dalam proses pembelajaran siswa Sekolah Dasar yang rata-rata masih suka dalam bermain main. Menurut (Syofnida Ifrianti & Volume, 2015) metode merupakan sebagai suatu prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu. Penggunaan metode bermain adalah suatu bentuk kegiatan yang memberikan kepuasan pada diri anak dan bersifat non serius, lentur, dan bahan bermain terkandung dalam kegiatan secara imajinatif ditransformasi sepadan dengan dunia orang dewasa. Hal tersebut dapat meningkatkan perkembangan daya sikap afektif siswa.

Modifikasi juga menjadi salah satu upaya guru agar proses pembelajaran dapat membantu siswa dalam melakukan kegiatan olahraga. (Indarto, 2014) Modifikasi merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh para guru penjas agar proses pembelajaran dapat mengakomodir setiap perubahan dan perbedaan karakteristik individu mendorong kearah yang lebih baik. Salah satunya dengan Permainan tradisonal diarahkan untuk dapat membekali dan memberi pengetahuan, (Nurhidayat et al., 2022) menyatakan bahwa Olahraga tradisional dikembangkan dari suatu daerah yang merupakan permainan asli sehingga menjadi tradisi daerah tertentu, karena merupakan olahraga tradisional yang khas (unik) dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat dan budaya daerah.

Penerapan modifikasi permainan tradisional jala ikan untuk meningkatkan teknik dasar *passing* sepak bola dapat menjadi salah satu referensi dalam meningkatkan teknik dasar *passing* sepak bola. Teknik dasar *passing* merupakan salah kemampuan yang wajib di miliki setiap pemain sepak bola. dengan menggunkanya modifikasi permainan tradisonal jala ikan dimana siswa di harapkan berani dalam melakukan gerakan, fokus terhadap materi, semangat dalam mengikuti pembelajaran, dan dapat memecahkan masalah yang ditemui dalam proses pembelajaran berlangsung. Dalam penggunaan modifikasi permainan tradisional ini diharapkan menambah keterampilan guru dalam mengajar Pendidikan Jasmani bertujuan agar proses belajar di sekolah menyenangkan dan memberi banyak kesempatan siswa untuk melakukan aktivitas dan dapat di tingkakan efektivitas

pembelajaran Pendidikan Jasmani disekolah selain itu menurut Nurhidayat., dkk (2022) Menghidupkan kembali olah raga tradisional artinya memperkuat keunikan dan jati diri masing-masing suku bangsa yang memilikinya, yang pada akhirnya berarti memperkuat nilai-nilai budaya bangsa, serta memperkaya kekuatan wisata budaya Indonesia.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang modifikasi permainan tradisional jala ikan pada pembelajaran teknik dasar *passing* permainan sepak bola siswa kelas IV SDN 2 Suruhkalang diperoleh kesimpulan yaitu modifikasi menggunakan permainan tradisional jala ikan dapat meningkatkan secara signifikan kemampuan teknik dasar *passing* pembelajaran sepak bola siswa kelas kelas IV SDN 2 Suruhkalang Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu peneliti hanya menggunakan 1 kelas untuk penelitian. Adapun, rekomendasi penelitian ke depannya diharapkan peneliti lain agar menggunakan modifikasi ini dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dengan lebih menarik dan kreatif dalam memodifikasinya dan menggunakan jumlah sampel yang banyak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hasanah, U. (2018). Strategi Pembelajaran Aktif Untuk Anak Usia Dini. *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 23(2), 204–222. <https://doi.org/10.24090/insania.v23i2.2291>
- Indarto, P. (2014). Sport Court. *Modifikasi Fasilitas Sport Court Multi Fungsi Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Untuk Sekolah Dasar Di Kota Surakarta*, 403, 4115.
- Jariono, G., Subekti, N., Sistiasih, V. S., Fatoni, M., & ... (2022). Pkm Pendampingan Dan Pelatihan Olahraga Renang Untuk Anak Usia Dini. ... *Journal of Community* ..., 2(1), 12–19. <http://icjcs.esc-id.org/index.php/home/article/view/50%0Ahttp://icjcs.esc-id.org/index.php/home/article/download/50/57>
- Nurhidayat, N., Jariono, G., Sudarmanto, E., Khumairo, K. F., Khoirur Rozikin, A. A., & Nugroho, H. (2022). PKM Sosialisasi Permainan Tradisional Untuk Anak Berkebutuhan Khusus. *Dharma Raflesia : Jurnal Ilmiah Pengembangan Dan*

- Penerapan IPTEKS*, 20(1), 179–189. <https://doi.org/10.33369/dr.v20i1.21878>
- Saputra, A., Muzaffar, A., Alpaizin, M., & Wibowo, Y. G. (2019). Analisis Kemampuan Teknik Dasar Pemain Sepak Bola Ssb Pratama Kabupaten Batanghari. *Indonesian Journal of Sport Science and Coaching*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.22437/ijssc.v1i1.6311>
- Syahidu, S. Y. (2022). *Upaya meningkatkan keterampilan teknik dasar passing sepak bola melalui modifikasi permainan crossbar colour 1*. 3(1), 190–196.
- Syofnida Ifrianti, & Volume, P. D. (2015). *Implementasi metode bermain dalam meningkatkan hasil belajar ips di madrasah ibtidaiyah. 2*, 150–169.
- Trisnaningrat, M. A. N. (2019). Inovasi Pembelajaran Student Centered Learning Dalam Pendidikan Agama Hindu di Era 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Dharma Acarya Ke 1*, 385–392.
- Wicaksana, R. (2022). 1 , 2 1,2. *Pengaruh Direct Instruction Model Terhadap Kemampuan Teknik Dasar Passing Permainan Sepak Bola Siswa Sekolah Menengah Atas*, 8(September), 101–106.
- Wulandari, W., & Jariono, G. (2022). Jurnal Porkes ( Jurnal Pendidikan Olahraga Kesehatan & Rekreasi ) Jurnal Porkes ( Jurnal Pendidikan Olahraga Kesehatan & Rekreasi ). *Jurnal Porkes*, 5(1), 245–259. <https://doi.org/10.29408/porkes.v5i1>
- Yuliawan, E., & Indrayana, B. (2019). Cerdas Sifa, Edisi 1 No.1. Mei 2019. *Jurnal Cerdas Sifa Pendidikan*, 1, 1–12.